

Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Cerdas Melalui EnglishCentral: Sebuah Program Pengabdian kepada Masyarakat untuk Siswa Sekolah Menengah Atas

Agustin Ceria Zebua^{1*}, Erlis Putri Niat Gulo², Dewi Novita Sari Zebua³, Fourensi Paskahria Lase⁴, Suriani Halawa⁵, Penataran Lase⁶, Profan Gulo⁷, April Seven Zai⁸, Afore Tahir Harefa⁹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia, 22814

²Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia, 22814

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia, 22814

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia, 22814

⁵Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia, 22814

⁶Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia, 22814

⁷Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia, 22814

⁸Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia, 22814

⁹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia, 22814

*tincezebua59@gmail.com

Abstract. The advancement of digital technology and artificial intelligence (AI) has created new opportunities for English language learning that is more interactive, adaptive, and learner-centered. However, the use of AI-based learning platforms at the secondary school level remains relatively limited, necessitating activities that directly introduce this technology to students. This community service initiative aimed to implement the "Smart Learning English with EnglishCentral" program and to describe student responses to using EnglishCentral an AI-based English learning platform at SMA Negeri 1 Alasa. A descriptive qualitative approach was employed, utilizing observations and field notes gathered during the training program. The program was conducted through stages involving preparation, material delivery, platform demonstrations, independent practice, and sessions for discussion and reflection. The results indicate a highly positive response from students, characterized by great enthusiasm, active participation, and learning motivation, as well as an ability to utilize EnglishCentral's features to practice listening, speaking, and pronunciation skills and to expand their vocabulary. The platform also fostered learner autonomy by providing immediate feedback and opportunities for self-paced learning. Although challenges such as unstable internet connections and minor technical issues with computers arose, these obstacles did not diminish student engagement during the activities. The program demonstrates that utilizing AI-based learning platforms can be an effective alternative for supporting English language instruction while enhancing students' digital literacy; furthermore, it holds the potential for replication in other schools as part of educational innovation in the era of digital transformation.

Keywords: EnglishCentral; Artificial Intelligence; English Language Learning; Community Service Program; Smart Learning

Abstrak. Perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membuka peluang baru dalam pembelajaran bahasa Inggris yang lebih interaktif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Namun, pemanfaatan platform pembelajaran berbasis AI di tingkat sekolah menengah masih relatif terbatas, sehingga diperlukan kegiatan yang dapat memperkenalkan teknologi tersebut secara langsung kepada peserta didik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan program *Smart Learning English with EnglishCentral* serta mendeskripsikan respons siswa terhadap penggunaan EnglishCentral sebagai platform pembelajaran bahasa Inggris berbasis AI di SMA Negeri 1 Alasa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi dan catatan lapangan selama pelaksanaan program pelatihan. Program dilaksanakan melalui tahap persiapan, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan platform, praktik mandiri, serta diskusi dan refleksi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif, ditandai dengan tingginya antusiasme, partisipasi aktif, motivasi belajar, serta kemampuan menggunakan fitur-fitur EnglishCentral untuk melatih keterampilan menyimak, berbicara, pengucapan, dan memperkaya kosakata. Platform ini juga mendorong kemandirian belajar melalui pemberian umpan balik secara langsung dan kesempatan belajar sesuai kemampuan masing-masing. Meskipun terdapat kendala berupa koneksi internet yang kurang stabil dan beberapa masalah teknis pada perangkat komputer, hambatan tersebut tidak mengurangi keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Program ini memberikan implikasi bahwa pemanfaatan platform pembelajaran berbasis AI dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris sekaligus meningkatkan literasi digital peserta didik, serta berpotensi direplikasi di sekolah lain sebagai bagian dari inovasi pembelajaran pada era transformasi digital.

Kata kunci: *EnglishCentral; Kecerdasan Buatan; Pembelajaran Bahasa Inggris; Program Pengabdian Masyarakat; Smart Learning*

1. LATAR BELAKANG

Transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pembelajaran bahasa Inggris. Perkembangan teknologi tidak lagi hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi telah berkembang menjadi sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa, integrasi teknologi digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara lebih fleksibel, memperoleh umpan balik secara langsung, serta meningkatkan kemandirian belajar. Sejalan dengan perkembangan tersebut, pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) mulai menjadi perhatian dalam dunia pendidikan karena mampu mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi (*personalized learning*), memberikan umpan balik otomatis, dan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berbahasa secara berkelanjutan. (Rahmanto dan Indah, 2023) menyatakan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar serta membantu guru dan peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Perkembangan AI dalam pendidikan bahasa menunjukkan pergeseran dari penggunaan media pembelajaran digital konvensional menuju sistem pembelajaran yang

lebih cerdas (*intelligent learning system*). (Kussin et al., 2023) menjelaskan bahwa AI memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih adaptif melalui analisis performa peserta didik, pemberian umpan balik secara otomatis, serta penyediaan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Demikian pula, (Klimova et al., 2023) melaporkan bahwa teknologi seperti *machine learning*, *speech recognition*, dan *natural language processing* semakin banyak diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris karena mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik, dan kesempatan untuk berlatih secara mandiri. Hasil kajian sistematis lainnya juga menunjukkan bahwa lingkungan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa melalui fitur personalisasi, *intelligent tutoring*, dan *automatic feedback* yang mendukung proses belajar secara berkelanjutan.

Salah satu implementasi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah penggunaan platform pembelajaran yang mengintegrasikan video autentik, teknologi pengenalan suara (*automatic speech recognition*), analisis pengucapan, dan umpan balik otomatis. Platform seperti EnglishCentral memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan *listening*, *speaking*, *pronunciation*, dan *vocabulary* melalui aktivitas belajar yang bersifat interaktif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa mampu meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, serta mendorong terbentuknya *autonomous learning* karena peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya masing-masing. Selain itu, AI juga memungkinkan peserta didik memperoleh evaluasi secara langsung sehingga proses latihan menjadi lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode konvensional.

Meskipun penelitian mengenai AI dalam pembelajaran bahasa berkembang sangat pesat, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kajian konseptual, *systematic literature review*, atau implementasi AI pada pendidikan tinggi. Di sisi lain, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris umumnya lebih banyak menitikberatkan pada pengembangan media pembelajaran digital, pelatihan literasi digital, maupun peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Dengan demikian, masih sedikit kegiatan pengabdian yang secara khusus memperkenalkan platform pembelajaran bahasa Inggris

berbasis AI kepada peserta didik sekolah menengah melalui kegiatan pelatihan yang memberikan pengalaman praktik secara langsung. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa dengan implementasinya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat sekolah menengah.

Hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Alasa menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki akses terhadap perangkat digital, seperti telepon pintar dan komputer. Namun, perangkat tersebut masih lebih banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan komunikasi dan hiburan dibandingkan sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, peserta didik belum pernah memperoleh pelatihan mengenai penggunaan platform pembelajaran berbasis AI, termasuk EnglishCentral. Akibatnya, kesempatan peserta didik untuk melatih keterampilan *listening*, *speaking*, *pronunciation*, dan *vocabulary* secara mandiri masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu kegiatan pelatihan yang tidak hanya memperkenalkan teknologi AI, tetapi juga memberikan pengalaman belajar secara langsung sehingga peserta didik mampu memanfaatkan teknologi digital secara lebih produktif untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan pendekatan yang berbeda melalui implementasi Smart Learning English with EnglishCentral sebagai platform pembelajaran bahasa Inggris berbasis AI. Berbeda dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang lebih banyak berorientasi pada pengembangan media pembelajaran, pelatihan literasi digital, atau peningkatan kompetensi guru, program ini secara langsung melibatkan peserta didik dalam penggunaan platform AI untuk mengembangkan keterampilan *listening*, *speaking*, *pronunciation*, dan *vocabulary* melalui video autentik, teknologi *speech recognition*, serta umpan balik otomatis. Dengan demikian, kebaruan (*novelty*) kegiatan ini terletak pada penerapan platform AI sebagai media pelatihan bahasa Inggris bagi peserta didik sekolah menengah dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, sehingga tidak hanya mendukung peningkatan kompetensi berbahasa Inggris, tetapi juga memperkuat literasi digital dan kesiapan peserta didik menghadapi pembelajaran pada era transformasi digital.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan program Smart Learning English with EnglishCentral kepada peserta didik SMA Negeri 1 Alasa serta mendeskripsikan respons peserta didik terhadap penggunaan EnglishCentral sebagai platform pembelajaran bahasa Inggris berbasis Artificial Intelligence. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi alternatif model pelatihan pembelajaran bahasa Inggris berbasis AI yang dapat direplikasi oleh sekolah lain dalam mendukung transformasi pembelajaran di era digital.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1. Smart Learning in English Language Learning

Smart learning is a learning approach that integrates digital technology to create flexible, interactive, and learner-centered learning experiences. According to (Hwang, 2014), smart learning enables learners to access learning resources anytime and anywhere through the support of modern technology. This approach encourages students to become active learners and develop independent learning habits.

In English language learning, smart learning provides opportunities for students to improve their language skills through digital platforms, online resources, and interactive applications. The use of technology in language learning can increase students' motivation, engagement, and participation during the learning process. Therefore, smart learning has become an important approach for supporting English language education in the digital era.

2.2. Artificial Intelligence in English Language Learning

Artificial Intelligence (AI) refers to computer systems that can perform tasks that normally require human intelligence, such as speech recognition, language processing, and decision-making. According to (Luckin, 2018), AI has the potential to support personalized learning experiences and provide immediate feedback for learners.

In English language learning, AI can assist students in improving listening, speaking, pronunciation, vocabulary, reading, and writing skills. AI-powered applications provide

opportunities for students to practice independently while receiving automatic feedback on their performance. As a result, AI can make language learning more interactive, effective, and engaging.

2.3. EnglishCentral as an AI-Based Learning Platform

EnglishCentral is an AI-powered English learning platform that combines educational videos, speech recognition technology, and interactive learning activities. The platform is designed to help learners improve their English language skills through authentic video content and personalized practice activities.

According to EnglishCentral 2026, learners can develop listening, speaking, pronunciation, vocabulary, reading, and communication skills through video-based learning and AI-supported speaking practice. One of the main features of EnglishCentral is its ability to provide instant pronunciation feedback, allowing learners to identify and correct their speaking errors independently.

Furthermore, EnglishCentral supports autonomous learning because students can access learning materials anytime and anywhere through computers or mobile devices. Therefore, the platform is considered suitable for implementing smart learning in English language education.

2.4. Benefits of EnglishCentral for English Learning

Technology-based learning platforms provide learners with opportunities to practice English in authentic and meaningful contexts. Through EnglishCentral, students can improve their listening skills by watching educational videos, develop speaking skills through AI-assisted conversations, and enhance pronunciation through speech recognition technology.

In addition, students can expand their vocabulary by learning new words from video content and practicing them in different contexts. The platform also promotes learner autonomy because students are able to learn independently according to their own learning pace and interests.

These benefits make EnglishCentral a valuable tool for supporting English language learning and encouraging students to become more active and motivated learners.

2.5. Community Service Through Educational Technology Training

Community service programs in education aim to provide knowledge, skills, and practical experiences that benefit learners and educational institutions. Educational technology training is one form of community service that helps students adapt to technological developments and utilize digital tools for learning purposes.

Through technology-based training programs, students can gain experience in using innovative learning platforms and develop digital literacy skills. Therefore, introducing AI-powered learning tools such as EnglishCentral can support students in improving both their English proficiency and technological competence.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memaparkan pelaksanaan program pelatihan "Smart Learning English with EnglishCentral" serta mengkaji respons siswa selama kegiatan berlangsung. (Creswell dan Creswell, 2018), penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi dan pemahaman makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan. Senada dengan hal tersebut, (Merriam dan Tisdell, 2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seseorang menafsirkan pengalaman mereka dan membangun realitasnya. Oleh karena itu, pendekatan ini dianggap sesuai untuk mendeskripsikan keterlibatan, partisipasi, dan reaksi siswa selama program pelatihan EnglishCentral berlangsung.

3.2 Partisipan dan Lokasi

Program pelatihan ini dilaksanakan di Laboratorium Komputer SMA Negeri 1 Alasa, Sumatera Utara, Indonesia. Partisipan dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah menengah atas yang mengikuti program pengabdian masyarakat berjudul "Smart Learning English with EnglishCentral." Partisipan dipilih karena mereka merupakan sasaran utama

program dan memiliki pengalaman yang terbatas dalam penggunaan platform pembelajaran bahasa Inggris berbasis AI. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan mereka pada EnglishCentral serta memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi fitur-fiturnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

3.3 Prosedur Pelatihan

Tahap Persiapan. Tim pelatihan menyiapkan materi pembelajaran, slide presentasi, koneksi internet, dan fasilitas laboratorium komputer, serta berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program.

Tahap Penyampaian Materi. Pelatihan dimulai dengan pengantar mengenai pentingnya bahasa Inggris di era digital, dilanjutkan dengan penjelasan konsep Kecerdasan Buatan (AI), penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, serta manfaatnya bagi pembelajaran bahasa Inggris, sebelum siswa diperkenalkan pada EnglishCentral sebagai platform pembelajaran berbasis AI.

Tahap Demonstrasi. Narasumber mendemonstrasikan cara mengakses EnglishCentral, membuat akun, memilih tingkat pembelajaran, menonton video, berlatih berbicara, mempelajari kosakata, dan menggunakan fitur percakapan AI.

Tahap Praktik. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi EnglishCentral secara mandiri menggunakan komputer dan fasilitas internet yang tersedia di laboratorium, meliputi latihan menyimak, berbicara, mengucapkan kata, mempelajari kosakata, dan melakukan percakapan berbasis AI.

Tahap Diskusi dan Refleksi. Program ditutup dengan sesi diskusi, di mana siswa mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan memberikan masukan mengenai penggunaan EnglishCentral sebagai platform pembelajaran.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Observasi. Data dikumpulkan melalui observasi untuk mencatat partisipasi dan respons siswa selama kegiatan pelatihan. (Cohen, Manion, dan Morrison, 2018), observasi memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara langsung dari perilaku dan interaksi partisipan dalam situasi yang alami. Lembar observasi berfokus pada antusiasme siswa, partisipasi siswa, penggunaan teknologi, aktivitas menyimak, latihan berbicara,

latihan pengucapan, pembelajaran kosakata, interaksi pembelajaran, pembelajaran mandiri, dan motivasi belajar, yang diamati dan dicatat selama sesi pelatihan untuk mengidentifikasi keterlibatan siswa dengan EnglishCentral.

Catatan Lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan peristiwa penting, situasi, tantangan, dan respons siswa selama pelaksanaan program. (Bogdan dan Biklen, 2007), catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai observasi dan refleksi yang dikumpulkan selama kegiatan lapangan. Catatan lapangan dalam penelitian ini mencakup situasi awal pelatihan, partisipasi siswa selama kegiatan, penggunaan praktis EnglishCentral, tantangan teknis yang dihadapi, serta komentar dan kesan siswa terhadap program.

3.5 Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Informasi yang diperoleh dari lembar observasi dan catatan lapangan disusun, diklasifikasikan, dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola terkait respons siswa dan pelaksanaan program pelatihan. (Miles, Huberman, dan Saldaña, 2014), analisis data kualitatif melibatkan tiga proses, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan mengikuti prosedur tersebut, hasil observasi dan catatan lapangan ditinjau, dirangkum, dan diinterpretasikan untuk mendeskripsikan efektivitas program pelatihan serta pengalaman siswa dalam menggunakan EnglishCentral.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pelatihan Smart Learning English

Program pengabdian masyarakat berjudul "*Smart Learning English with EnglishCentral*" dilaksanakan di Laboratorium Komputer SMA Negeri 1 Alasa. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui platform EnglishCentral.

Program dimulai dengan pengantar mengenai pentingnya bahasa Inggris di era digital dan peran teknologi dalam mendukung pembelajaran bahasa. Siswa kemudian diperkenalkan pada Kecerdasan Buatan (AI), penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, serta manfaatnya bagi pembelajaran bahasa Inggris. Selanjutnya, narasumber menjelaskan fitur dan fungsi EnglishCentral sebagai platform pembelajaran berbasis AI

yang mendukung kemampuan menyimak, berbicara, pengucapan, kosakata, membaca, dan menulis. Setelah sesi presentasi, siswa dibimbing untuk membuat akun EnglishCentral, mengeksplorasi dashboard, memilih tingkat pembelajaran, menonton video pembelajaran, dan menggunakan fitur berbicara serta pengucapan.

Berdasarkan catatan lapangan, kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan siswa menunjukkan tingkat rasa ingin tahu yang tinggi terhadap teknologi yang diperkenalkan selama program. Sebagian besar siswa berpartisipasi secara aktif sepanjang kegiatan dan menunjukkan antusiasme saat mengeksplorasi fitur-fitur platform. Pelaksanaan program ini mencerminkan konsep Smart Learning, yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dengan teknologi dan mengembangkan pengalaman belajar secara mandiri.

Respons Siswa terhadap Pelatihan EnglishCentral

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap program pelatihan. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme, partisipasi aktif, dan minat yang tinggi dalam belajar bahasa Inggris melalui EnglishCentral. Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil observasi.

Tabel 1. Hasil Observasi Selama Program Pelatihan

Aspek Pengamatan	Hasil
Antusiasme Siswa	Tinggi
Partisipasi Siswa	Tinggi
Penggunaan Teknologi	Baik
Aktivitas Menyimak	Baik
Latihan Berbicara	Baik
Latihan Pengucapan	Baik
Pembelajaran Kosakata	Sedang
Interaksi Pembelajaran	Tinggi

Pembelajaran Mandiri	Baik
Motivasi Belajar	Tinggi

Antusiasme dan Partisipasi Siswa

Data observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias sejak awal sesi pelatihan. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu terhadap teknologi yang diperkenalkan dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh narasumber. Selama sesi diskusi, banyak siswa yang aktif mengajukan pertanyaan mengenai fitur dan fungsi EnglishCentral. Catatan lapangan juga menunjukkan bahwa siswa merasa antusias karena sebagian besar dari mereka belum pernah menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis AI sebelumnya. Temuan ini menunjukkan bahwa pengenalan teknologi pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan Teknologi dan Pembelajaran Mandiri

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengakses dan menggunakan EnglishCentral dengan baik dengan bimbingan dari tim pelatihan. Sebagian besar siswa dapat menavigasi platform, memilih materi pembelajaran, dan memanfaatkan fitur-fiturnya dengan tepat. Selain itu, banyak siswa yang mengeksplorasi berbagai fitur secara mandiri setelah menerima instruksi dari narasumber. Temuan ini menunjukkan bahwa EnglishCentral mendukung pembelajaran mandiri, sehingga memungkinkan siswa belajar sesuai dengan minat dan kecepatan belajar mereka masing-masing.

Latihan Menyimak, Berbicara, dan Pengucapan

Salah satu tujuan utama pelatihan adalah memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih kemampuan berbahasa Inggris menggunakan teknologi AI. Selama sesi praktik, siswa secara aktif menonton video pembelajaran, menyimak percakapan berbahasa Inggris, dan menggunakan fitur mikrofon untuk berlatih pengucapan. Data observasi menunjukkan bahwa siswa mengikuti latihan pengucapan dan mengulang kata atau kalimat untuk meningkatkan skor mereka, serta tampak termotivasi untuk memperoleh umpan balik yang lebih baik dari sistem AI. Temuan ini mendukung

penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa platform pembelajaran berbasis AI dapat memberikan kesempatan yang bermakna untuk latihan berbicara dan pengucapan melalui mekanisme umpan balik langsung.

Pembelajaran Kosakata dan Motivasi Belajar

Meskipun siswa terpapar kosakata baru melalui video pembelajaran, hasil observasi menunjukkan bahwa mencatat kosakata bukan merupakan aktivitas yang paling disukai oleh peserta. Sebagian besar siswa lebih tertarik untuk mengeksplorasi fitur-fitur interaktif, seperti video, latihan berbicara, dan percakapan AI. Meski demikian, siswa tetap menunjukkan motivasi yang tinggi sepanjang pelatihan, tampak antusias menggunakan teknologi, dan menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris melalui media digital.

Manfaat EnglishCentral bagi Pembelajaran Bahasa Inggris

Temuan penelitian menunjukkan bahwa EnglishCentral memberikan beberapa manfaat bagi pembelajaran bahasa Inggris. Pertama, platform ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih berbicara dan mengucapkan kata melalui teknologi pengenalan suara berbasis AI, dengan umpan balik langsung yang dapat diulang hingga mencapai hasil yang lebih baik. Kedua, EnglishCentral mendukung pengembangan kemampuan menyimak melalui materi pembelajaran berbasis video yang otentik. Ketiga, platform ini membantu siswa memperkaya kosakata melalui pembelajaran yang kontekstual, sehingga pembelajaran kosakata menjadi lebih bermakna dan menarik. Keempat, EnglishCentral mendorong kemandirian belajar dengan memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Temuan-temuan tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip Smart Learning, yang menekankan fleksibilitas, keterlibatan peserta didik, dan pengalaman belajar berbasis teknologi.

Tantangan yang Dihadapi Selama Program Pelatihan

Tantangan yang paling signifikan adalah konektivitas internet. Berdasarkan catatan lapangan, koneksi internet yang tidak stabil menyebabkan keterlambatan saat siswa berusaha mengakses video dan fitur lain pada platform, sehingga beberapa aktivitas pembelajaran memerlukan waktu lebih lama dari yang direncanakan. Tantangan lainnya berkaitan dengan masalah teknis pada beberapa komputer di laboratorium yang

memengaruhi kemampuan siswa untuk menggunakan platform secara lancar. Selain itu, kegiatan menyimak dilaksanakan di lingkungan bersama tanpa menggunakan headset individu, sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan mendengar audio dengan jelas. Meskipun tantangan tersebut memengaruhi proses pelaksanaan, hal ini tidak secara signifikan mengurangi antusiasme dan partisipasi siswa. Secara keseluruhan, siswa tetap terlibat aktif dan memberikan kesan positif terhadap program, serta menganggap EnglishCentral sebagai alat yang menarik dan bermanfaat untuk mendukung pembelajaran bahasa mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pelatihan *Smart Learning English with EnglishCentral* berhasil dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 1 Alasa. Program ini memperkenalkan siswa pada penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Inggris dan memberikan pengalaman langsung dalam memanfaatkan EnglishCentral sebagai platform pembelajaran interaktif, meliputi pembelajaran berbasis video, latihan berbicara, penilaian pengucapan, pembelajaran kosakata, dan percakapan berbantuan AI.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap program pelatihan ini, dengan tingkat antusiasme, partisipasi, dan motivasi belajar yang tinggi sepanjang kegiatan. Sebagian besar siswa terlibat aktif dengan platform dan menunjukkan minat untuk mengeksplorasi fitur-fiturnya secara mandiri. Penggunaan EnglishCentral menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sekaligus mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris dan literasi digital mereka. Selain itu, EnglishCentral terbukti mendukung berbagai aspek pembelajaran bahasa Inggris, khususnya menyimak, berbicara, pengucapan, pengembangan kosakata, dan pembelajaran mandiri. Meskipun terdapat kendala seperti konektivitas internet yang tidak stabil dan masalah teknis pada beberapa komputer, hambatan tersebut tidak secara signifikan memengaruhi keterlibatan dan minat siswa secara keseluruhan.

Oleh karena itu, program pelatihan ini dapat dianggap sebagai inisiatif yang bernilai untuk mempromosikan Smart Learning English melalui teknologi berbasis AI.

Program-program mendatang disarankan untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang lebih baik serta sesi pelatihan yang lebih panjang guna memaksimalkan pengalaman belajar siswa dan mendorong integrasi berkelanjutan teknologi pendidikan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SMA Negeri 1 Alasa atas kerja sama dan partisipasinya selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ayotunde, O. O., Jamil, D. I., & Cavus, N. (2023). The impact of artificial intelligence in foreign language learning using learning management systems: A systematic literature review. *Information Technologies and Learning Tools*, 95(3), 215–228. <https://doi.org/10.33407/itlt.v95i3.5233>
- B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (5th ed.). Pearson.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications. <https://books.google.com/books?id=335ZDwAAQBAJ>
- Crompton, H., & Burke, D. (2023). *Artificial intelligence in higher education: The EnglishCentral* <https://www.englishcentral.com>
- H. (2023). Systematic literature review: Integrating artificial intelligence (AI) in teaching and learning of language. *Asian Journal of English Language and Pedagogy*, 11(1), 108–119. <https://doi.org/10.37134/ajelp.vol11.1.8.2023>
- Hwang, G. J., & Tu, Y. F. (2021). *Roles and research trends of artificial intelligence in language education. Educational Technology & Society*. [https://doi.org/10.30191/ETS.202107_24\(3\).0002](https://doi.org/10.30191/ETS.202107_24(3).0002)
- Jeon, J., Lee, S., & Choe, H. (2023). Beyond ChatGPT: A conceptual framework and systematic review of speech-recognition chatbots for language learning. *Computers & Education*, 206, 104898. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104898>
- Jeon, J., Lee, S., & Choi, S. (2023). A systematic review of research on speech-recognition chatbots for language learning: Implications for future directions in the era of large language models. *Interactive Learning Environments*, 32(8), 4613–4631. <https://doi.org/10.1080/10494820.2023.2204343>
- Klímová, B., & Ibna Seraj, P. M. (2023). The use of chatbots in university EFL settings: Research trends and pedagogical implications. *Frontiers in Psychology*, 14, 1131506. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1131506>
- Kussin, H. J., Megat Khalid, P. Z., Sulaiman, S., Abu Sufi, M. K., & Chaniago, R. *state of the field. Computers and Education: Artificial Intelligence*. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100131>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book246128>

- NESCO. (2021). Reimagining our futures together: A new social contract for education. UNESCO.
- Park, E. (2023). *Meta-analysis on the effect of English education programs using AI chatbots on language education effectiveness*. Journal of the Korea English Education Society, 22(3), 113–132. <https://doi.org/10.18649/jkees.2023.22.3.113>
- Rahman, A., Raj, A., Tomy, P., et al. (2024). A comprehensive bibliometric and content analysis of artificial intelligence in language learning: Tracing between the years 2017 and 2023. Artificial Intelligence Review, 57, 107. <https://doi.org/10.1007/s10462-023-10643-9>
- Rahmanto, A., & Indah, R. N. (2023). Artificial intelligences in English teaching and learning: A systematic research review. Edu-Ling: Journal of English Education and Linguistics, 7(1). <https://doi.org/10.32663/edu-ling.v7i1.4155>
- UNESCO. (2023). Guidance for generative AI in education and research. UNESCO.
- Weng, X., dkk. (2023). Instructional design and learning outcomes of intelligent computer-assisted language learning: A systematic review. Computers and Education: Artificial Intelligence, 4, 100117. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100117>
- Woo, J. H., & Choi, H. (2021). Systematic review for AI-based language learning tools. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2111.04455>
- Wu, C. H., Lam, H. Y., Kong, A., & Wong, W. L. H. (2023). The design and evaluation of a digital learning-based English chatbot as an online self-learning method. Journal of Educational Computing Research. <https://doi.org/10.1177/18479790231176372>
- Yuan, Y. (2023). An empirical study of the efficacy of AI chatbots for English as a foreign language learning in primary education. Interactive Learning Environments. <https://doi.org/10.1080/10494820.2023.2282112>